

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia\_Nya serta member petunjuk, sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang Tahun 2020 dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan merupakan refleksi dari pelaksanaan program pembangunan kesehatan Kabupaten Kepahiang selama tahun 2020, dimulai dari tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan, perencanaan strategis yang terdiri dari visi, misi, tujuan dan sasaran, rencana dan penetapan kinerja tahun 2020, sampai kepada capaian dan analisis terhadap pencapaian indikator kinerja yang meliputi efisiensi dan efektifitas dalam pelaksanaan program serta akuntabilitas keuangan pada tahun 2020.

Diharapkan laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk menilai kinerja Dinas Kesehatan tahun 2020 serta dapat memenuhi para pengambil keputusan dalam merencanakan dan melaksanakan program pembangunan kesehatan dimasa yang akan datang.

Tidak lupa kami ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyediaan data-data yang diperlukan dalam penyusunan laporan ini.

Kepahiang Januari 2020  
KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN KEPAHIANG

H TAJRI FAUZAN, S.KM.,M.Si  
Pembina Tk I  
NIP. 19660413 198703 1 004

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja merupakan sebuah media pertanggungjawaban yang mengacu pada perpres Nomor 29 tahun 2014, yang menghendaki agar setiap instansi pemerintah menyampaikan hasil kegiatan selama satu tahun. Laporan Akuntabilitas kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang ini memuat informasi tentang pencapaian kinerja selama tahun 2020 yang ditinjau dari realisasi atas pelaksanaan sasaran, program dan kegiatan yang dimuat didalam Renstra dan rencana Kinerja tahunan.

Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang didukung oleh 62 orang PNS. Sebagian besar PNS di Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang merupakan Sarjana Kesehatan Masyarakat yaitu sebanyak 37 orang, Magister kesehatan 3 orang, Sarjana Keperawat 9 orang dan Sarjana Ekonomi 2 Orang dan selebihnya merupakan tenaga Kesehatan dan Tenaga Umum lainnya

Pembangunan bidang kesehatan selama Tahun 2020 sangat didukung oleh Pemerintah Kabupaten Kepahiang. Dukungan itu diwujudkan dengan tersedianya anggaran yang digunakan untuk pembangunan bidang kesehatan. Anggaran tersebut bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK), Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alikasi Umum (DAU), bantuan Provinsi dan Dana Perimbangan Provinsi (DPP). Oleh Karena itu cakupan kegiatan sudah cukup tercapai oleh Dinas Kesehatan karena adanya dukungan anggaran tersebut diatas.

Dinas Kesehatan mengikuti visi dan misi Bupati Kepahiang Tahun 2016-2021 sebagaimana yang tersebut didalam Rencana Stategis Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang untuk melaksanakan pembangunan kesehatan. Visi tersebut adalah **"TERWUJUDNYA KABUPATEN KEPAHIANG MAJU,**

**MANDIRI, DAN SEJAHTERA”** Dalam rangka mewujudkan visi tersebut maka Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang mempunyai misi Sebagai berikut :

1. Mengembangkan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kepahiang yang Sehat, cerdas, terampil dan produktif yang dilandasi nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan.
2. Meningkatkan efektivitas pemerintah daerah dalam mewujudkan reformasi birokrasi.
3. Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur.
4. Mengembangkan perekonomian Kabupaten Kepahiang yang berdaya saing, berkeadilan dan memberdayakan ekonomi kerakyatan
5. Mendorong peningkatan penerimaan pajak dan penerimaan Negara bukan Pajak (PNBP) serta meningkatkan penerimaan Pajak Daerah dan Pendapatan Asli Daerah Lainnya.

Indikator outcome yang ditargetkan dalam tahun 2020 adalah indikator SPM yang ditetapkan Oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang. Capaian masing-masing indikator sebagai berikut :

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dengan capaian kinerja 81%
2. Pelayanan Kesehatan ibu bersalin dengan capaian kinerja 85%
3. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir dengan capaian kinerja 94%
4. Pelayanan Kesehatan Balita dengan capaian kinerja 58%
5. Pelayanan Kesehatan pada usia pendidikan dasar dengan capaian kinerja 42%
6. Pelayanan pada usia produktif dengan capaian kinerja 83%
7. Pelayanan kesehatan pada usia lanjut dengan capaian kinerja 50%
8. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi dengan capaian kinerja 81%

9. Pelayanan kesehatan penderita diabetes militus dengan capaian kinerja 83%
10. Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat dengan capaian kinerja 86%
11. Pelayanan kesehatan orang terduga TB dengan capaian kinerja 17%
12. Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV dengan capaian kinerja 29%

Akhirnya semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang tahun 2020 yang telah disusun ini dapat memberikan manfaat antara lain:

- Menjadi Masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang.
- Menjadikan Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang sebagai instansi pemerintah yang akuntabel, sehingga dapat berjalan secara efektif, efisien dan responsive terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.
- Mendorong Dinas Kesehatan sebagai Instansi pemerintah Kabupaten Kepahiang untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar (*good governance*) yang di dasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggung Jawabkan kepada masyarakat.
- Terpeliharanya kepercayaan masyarakat pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang, Sehingga dapat bekerja dan membangun sector kesehatan di bumi sehasen dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal dan terwujudnya **"Masyarakat Kepahiang yang Maju, Mandiri dan Sejahtera"**.

# DAFTAR ISI

|   | HALAMAN |
|---|---------|
| Kata Pengantar .....                                  | i       |
| Ikhitar Eksekutif .....                               | ii      |
| Daftar Isi .....                                      | vi      |
| Daftar Tabel.....                                     | vii     |
| Bab I Pendahuluan .....                               | 1       |
| 1.1 Latar Belakang .....                              | 1       |
| 1.2 Dasar Hukum .....                                 | 3       |
| 1.3 Maksud dan Tujuan .....                           | 3       |
| 1.4 Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi ..... | 4       |
| 1.5 Sarana dan Prasarana .....                        | 7       |
| <br>  |         |
| Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja .....       | 12      |
| 2.1 Perencanaan Strategis .....                       | 12      |
| 2.2 Sasaran Strategis .....                           | 16      |
| 2.3 Rencana Kinerja Tahun 2019 .....                  | 18      |
| 2.4 Perjanjian Kinerja.....                           | 28      |
| <br>  |         |
| BAB III Akuntabilitas Kinerja .....                   | 29      |
| 3.1 Pengukuran Pencapaian Sasaran .....               | 30      |
| 3.2 Alokasi dan Realisasi Anggaran.....               | 44      |
| 3.3 Indikator Kinerja Utama (IKU).....                | 46      |
| <br>  |         |
| BAB IV Penutup .....                                  | 48      |

## DAFTAR TABEL

|  | HALAMAN |
|--|---------|
| Tabel 1.1 Sarana dan Prasarana Kesehatan Kabupaten Kepahiang Tahun 2015 -<br>2019.....                                 | 8       |
| Tabel 1.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Pendidikan di Jajaran Dinas<br>Kesehatan Kabupaten Kepahiang Tahun 2019..... | 9       |
| Tabel 1.3 Data Pendidikan tenaga kesehatan Kabupaten Kepahiang<br>Tahun 2014-2019 .....                                | 11      |
| Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang<br>Tahun 2019 .....                                   | 28      |
| Tabel 1.3 Data Pendidikan Tenaga Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten   |         |
| Tabel 3.1 Alokasi dan Realisasi Anggaran Kegiatan .....  | 43      |
| Tabel 3.2 Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang Tahun<br>2016 - 2021.....                        | 45      |

# PENDAHULUAN

## 1.1 LATAR BELAKANG

Penyelenggaraan pemerintahan yang bersih (good governance) merupakan prasyarat untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Untuk penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, dikembangkan suatu sistem pertanggungjawaban penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan Bebas KKN menyatakan akuntabilitas sebagai salah satu asas umum dalam penyelenggaraan Negara. Asas akuntabilitas ini menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Negara mempunyai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis yang telah ditetapkan oleh masing-masing instansi, sebagaimana

hal ini telah diatur dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja sangat penting dan strategis oleh karena memiliki karakteristik sebagaimana berikut :

- 1) Sebagai laporan, Laporan Kinerja adalah suatu media yang berisi data dan informasi tentang kinerja instansi pemerintah dalam waktu setahun.
- 2) Sebagai laporan akuntabilitas, Laporan Kinerja merupakan wujud tertulis pertanggungjawaban suatu organisasi instansi kepada pemberi delegasi wewenang dan mandate.
- 3) Laporan Kinerja berisi tentang kinerja instansi, yaitu gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan strategis dalam mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran organisasi instansi pemerintah.
- 4) Laporan Kinerja merupakan salah satu fase penting dalam siklus manajemen di instansi pemerintah. Dalam manajemen modern pelaporan merupakan unsur terakhir dari manajemen yang dijadikan alat untuk evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan dan bahan perencanaan kegiatan berikutnya guna perbaikan dalam pencapaian tujuan.
- 5) Laporan Kinerja juga berfungsi sebagai media utama dalam pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang Tahun 2020 merupakan suatu media pertanggung jawaban yang memuat informasi mengenai evaluasi dan analisa pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan kendala-kendala yang dihadapi pada pelaksanaan program-program kesehatan di Kabupaten Kepahiang pada

tahun 2020. Laporan kinerja Dinas Kesehatan juga merupakan tolak ukur keberhasilan dalam pelaksanaan program, kebijakan dan pengembangan kesehatan masyarakat, sehingga menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap eksistensi suatu lembaga.

## **1.2 Dasar Hukum**

- a. Undang - Undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih bebas dari Nepotisme.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 26, Tambahan Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- c. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
- d. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- e. Undang-undang Nomor 39 Tahun 2003 tentang pembentukan Kabupaten Lebong dan Kabupaten Kepahiang (Lembaran Negara RI tahun 2003 Nomor 154 tambahan lembaran Negara RI Nomor 4349)

## **1.3 Maksud dan Tujuan**

### **1. Maksud**

Maksud penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik

atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka mencapai kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang.

## **2. Tujuan**

- Bahan Evaluasi akuntabilitas
- Penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang
- Peningkatan akuntabilitas Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang
- Umpan balik bagi peningkatan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang
- Meningkatkan kredibilitas terhadap pemberi wewenang
- Mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas, sehingga tugas-tugas akan dapat dilaksanakan lebih efektif, efisien dan responsive terhadap lingkungannya.
- Penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

### **1.4 Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi**

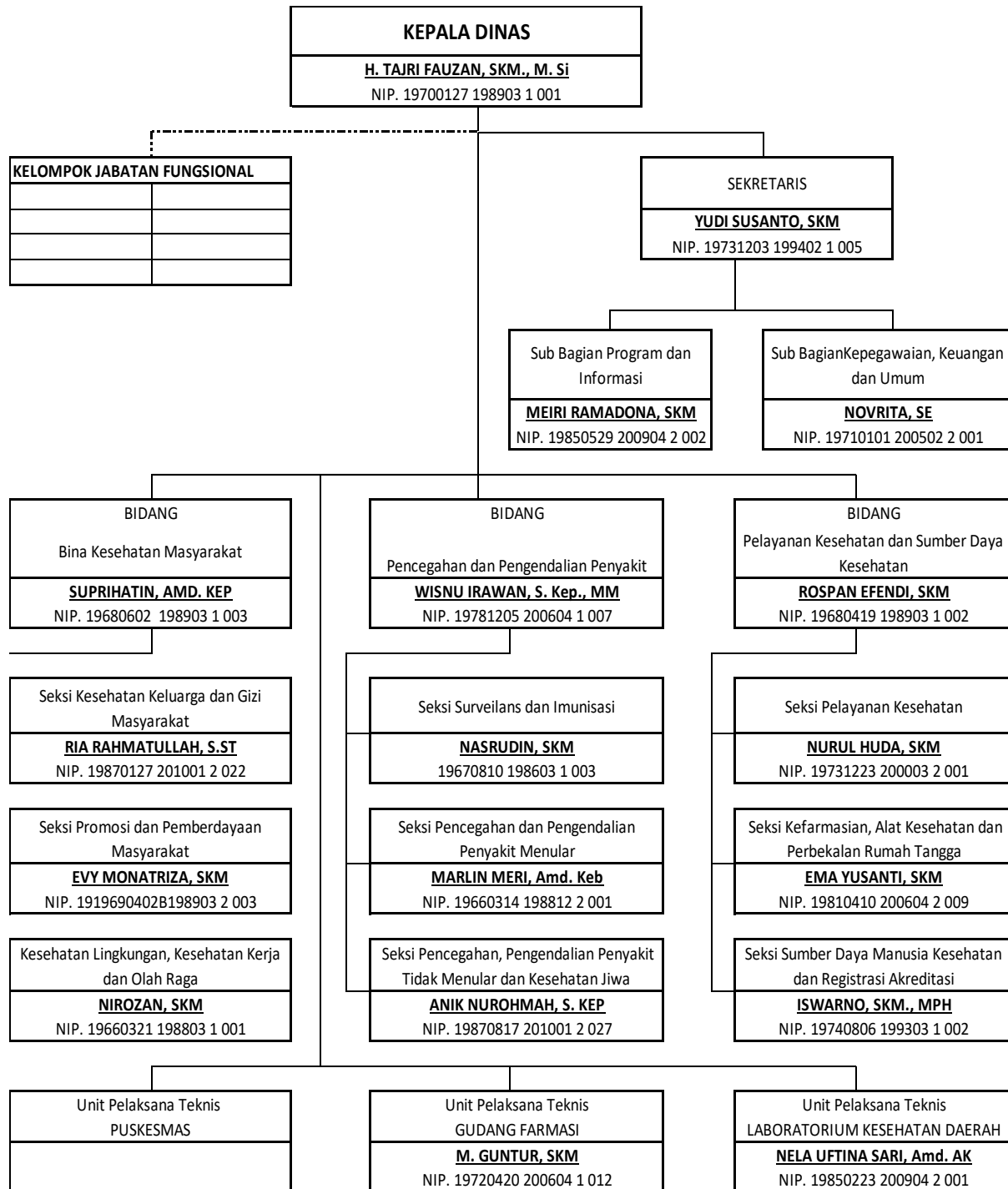
#### **1) Struktur Organisasi**

Susunan Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang Berdasarkan Perbup Nomor 32 Tahun 2018, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang di bantu oleh :

1. Sekretariat Yang membawahi :
  - a. Subbagian Program dan Informasi
  - b. Subbagian Kepegawaian, Keuangan dan Umum
2. Bidang Bina Kesehatan Masyarakat, Membawahi :
  - a. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
  - b. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat
  - c. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga
3. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Membawahi :
  - a. Seksi Surveilans dan Imunisasi

- b. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
  - c. Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Tidak menular dan Kesehatan Jiwa
4. Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan, Membawahi
- a. Seksi Pelayanan Kesehatan
  - b. Seksi Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan Rumah Tangga
  - c. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Registrasi Akreditasi
5. UPTD
- a. Gudang Farmasi
  - b. Laboratorium Kesehatan Daerah
  - c. Puskesmas

**Bagan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang**  
**Berdasarkan Perbup No 32 Tahun 2018**



## **2) Tugas Pokok dan Fungsi**

Dalam Kedudukannya sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kepahiang, Dinas Kesehatan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah dan Pembangunan berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan diBidang Kesehatan. Dalam Menyelenggarakan tugas, Dinas Kesehatan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya
2. Pemberian pelayanan penunjang penyelenggaraan pemerintahan daerah
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan ruang tugasnya
4. Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi.
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

### **1.5 Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana dilingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang Tahun 2020 mengalami kemajuan yang cukup baik dimana hingga saat ini terdapat 1 RSUD Type C, 8 Puskesmas non Perawatan dan 7 Puskesmas Perawatan terdiri dari Puskesmas Durian Depun, Puskesmas Ujan Mas, Puskesmas Pasar Kepahiang, Puskesmas Kabawetan, Puskesmas Keban Agung, Puskesmas Talang Babatan dan Batu Bandung.

Tabel 1.1  
Sarana dan Prasarana Kesehatan  
Kabupaten Kepahiang Tahun 2018-2020

| No | SARANA DAN PRASARANA             | TAHUN |      |      |
|----|----------------------------------|-------|------|------|
|    |                                  | 2018  | 2019 | 2020 |
| 1  | RSUD                             | 1     | 1    | 1    |
| 2  | Puskesmas Non Perawatan          | 8     | 8    | 7    |
| 3  | Puskesmas Perawatan              | 6     | 6    | 7    |
| 4  | Puskesmas Pembantu               | 34    | 34   | 34   |
| 5  | Puskesmas Keliling               | 14    | 14   | 14   |
| 6  | Poskesdes / Polindes             | 112   | 97   | 97   |
| 7  | Posyandu                         | 117   | 118  | 118  |
| 8  | Toko Obat                        | 4     | 6    | 7    |
| 9  | Apotek                           | 11    | 16   | 13   |
| 10 | Praktek Dokter                   | 34    | 20   | 23   |
| 11 | Praktek Bidan                    | 56    | 52   | 52   |
| 12 | Balai Pengobatan                 | 0     | 0    | 0    |
| 13 | WOD                              | 0     | 0    | 0    |
| 14 | Klinik Pelayanan Medis Dasar     |       | 6    | 6    |
| 15 | Klinik Bersalin                  | 1     | 1    | 1    |
| 16 | Operasional Roda Dua             | 107   | 107  |      |
| 17 | Rumdin Dokter, Perawat dan Bidan | 24    | 24   | 25   |
| 18 | Puskesmas Poned                  | 4     | 6    | 6    |

Tabel 1.2  
Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Pendidikan  
Di Rumah Sakit (RS) Kabupaten Kepahiang Tahun 2020

| No         | Jenis Tenaga                       | Jumlah |         |
|------------|------------------------------------|--------|---------|
|            |                                    | PNS    | KONTRAK |
| <b>I.</b>  | <b>MEDIS</b>                       |        |         |
| 1          | Dokter Umum                        | 11     | 0       |
| 2          | Dokter Spesialis Penyakit Dalam    | 1      | 1       |
| 3          | Dokter Spesialis Kebidanan         | 2      | 0       |
| 4          | Dokter Spesialis Anak              | 1      | 0       |
| 5          | Dokter Spesialis Syaraf            | 1      | 0       |
| 6          | Dokter Spesialis Bedah             | 2      | 1       |
| 7          | Dokter Spesialis Patologi Klinik   | 1      | 1       |
| 8          | Dokter Spesialis anastesi          | 0      | 2       |
| 9          | Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin | 0      | 1       |
| 10         | Dokter Spesialis THT               | 0      | 1       |
| 11         | Dokter Spesialis mata              | 0      | 1       |
| 12         | Dokter Spesialis Paru              | 0      | 1       |
| 13         | Dokter Spesialis Radiologi         | 0      | 1       |
| 14         | Dokter Gigi                        | 2      | 0       |
| <b>II.</b> | <b>KEPERAWATAN</b>                 |        |         |
| 1          | Ners Keperawatan                   | 34     | 4       |
| 2          | Sarjana Keperawatan                | 46     | 1       |
| 3          | D IV Keperawatan                   | 2      | 0       |
| 4          | S1 Bidan                           | 1      | 0       |
| 5          | D IV Kebidanan                     | 3      | 7       |
| 6          | DIV Penata Anastesi                | 1      | 0       |
| 7          | D III Keperawatan                  | 26     | 31      |
| 8          | D III Kebidanan                    | 19     | 23      |
| 9          | D III Kesehatan Gigi               | 1      | 0       |
| 10         | D III Teknik Gigi                  | 1      | 0       |
| 11         | S1 Analis                          | 1      | 0       |
| 12         | D III Analis                       | 7      | 5       |
| 13         | D III Anastesi                     | 0      | 1       |
| 14         | D III Rekam Medik                  | 0      | 2       |
| 15         | D I Kebidanan                      | 0      | 0       |
| 16         | SPK                                | 2      | 1       |
| 17         | SPRG                               | 1      | 0       |

|               |                              |            |            |
|---------------|------------------------------|------------|------------|
| <b>III.</b>   | <b>KESEHATAN MASYARAKAT</b>  |            |            |
| 1             | S2 Kesmas                    | 0          | 0          |
| 2             | Sarjana Kesehatan Masyarakat | 15         | 0          |
| 3             | D III Kesling                | 0          | 0          |
| 4             | D III Keselamatan Kerja      | 1          | 0          |
| <b>IV.</b>    | <b>KEFARMASIAN</b>           |            |            |
| 1             | Apoteker                     | 1          | 2          |
| 2             | Sarjana Farmasi              | 0          | 0          |
| 3             | D III Farmasi                | 2          | 1          |
| 4             | SMF                          | 3          | 1          |
| <b>V.</b>     | <b>GIZI</b>                  |            |            |
| 1             | S1 Gizi                      | 3          | 0          |
| 2             | D IV Gizi                    | 1          | 1          |
| 3             | D IIII Gizi                  | 3          | 0          |
| <b>VI.</b>    | <b>PSIKOLOGI</b>             |            |            |
| 1             | S1 Psikologi                 | 0          | 0          |
| <b>VII.</b>   | <b>KETERAPIAN MEDIS</b>      |            |            |
| 1             | DIV Fisioterapi              | 0          | 1          |
| 2             | D III Fisioterapi            | 1          | 0          |
| <b>VIII.</b>  | <b>KETEKNISAN MEDIS</b>      |            |            |
| 1             | S1 Radiologi                 | 1          | 0          |
| 2             | D III Elektromedik           | 0          | 0          |
| 3             | D III Radiologi              | 2          | 0          |
| <b>IX.</b>    | <b>NON MEDIS</b>             |            |            |
| 1             | S2 Non Kesehatan             | 1          | 0          |
| 2             | S1 Ekonomi                   | 5          | 0          |
| 3             | S1 Hukum                     | 1          | 0          |
| 4             | S1 Teknik Industri           | 0          | 0          |
| 5             | D III Sekretaris             | 0          | 0          |
| 6             | D III Kimia                  | 0          | 0          |
| 7             | D III Akuntansi              | 0          | 0          |
| 8             | S1 Komputer                  | 0          | 1          |
| 9             | D III Komputer               | 0          | 1          |
| 10            | SMA                          | 0          | 30         |
| 11            | SMP                          | 0          | 0          |
| 12            | SD                           | 0          | 0          |
| <b>JUMLAH</b> |                              | <b>206</b> | <b>123</b> |

Tabel 1.3  
Data Pendidikan Tenaga Kesehatan  
Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang dan Puskesmas  
Tahun 2018-2020

| No            | PENDIDIKAN               | TAHUN      |            |            |
|---------------|--------------------------|------------|------------|------------|
|               |                          | 2018       | 2019       | 2020       |
| 1             | S2 Kesmas                | 3          | 3          | 2          |
| 2             | Dokter Umum              | 28         | 25         | 20         |
| 3             | Apoteker                 | 2          | 8          | 10         |
| 4             | S1 Kesmas                | 109        | 52         | 79         |
| 5             | S1 Administrasi          | 1          | 1          | 20         |
| 6             | S1 Ekonomi               | 8          | 8          | 3          |
| 7             | S1 Keperawatan / Ners    | 153        | 89         | 74         |
| 8             | S1 Teknik                | 0          | 0          | 24         |
| 9             | S1 Farmasi               | 2          | 2          | 3          |
| 10            | S1 Kimia                 | 0          | 0          | 0          |
| 11            | S1 Hukum                 | 1          | 0          | 0          |
| 12            | D IV Kebidanan           | 20         | 35         | 30         |
| 13            | D III Keperawatan        | 57         | 138        | 106        |
| 14            | D III Kesling            | 2          | 5          | 36         |
| 15            | D III Kebidanan          | 148        | 130        | 167        |
| 16            | D III Anastesi           | 0          | 0          | 45         |
| 17            | D III Farmasi            | 2          | 3          | 23         |
| 18            | D III Analisis Kesehatan | 15         | 18         | 13         |
| 19            | D III Gizi / D IV Gizi   | 15         | 15         | 16         |
| 20            | D III Kimia              | 1          | 0          | 7          |
| 21            | D III Elektro            | 1          | 0          | 1          |
| 22            | D III Akuntansi          | 1          | 0          | 1          |
| 23            | SPK                      | 14         | 2          | 8          |
| 24            | SPR                      | 0          | 0          | 1          |
| 25            | SPPH                     | 0          | 0          | 0          |
| 26            | SMF                      | 4          | 0          | 0          |
| 27            | SLTA                     | 3          | 10         | 10         |
| 28            | SMAK/STM                 | 0          | 0          | 4          |
| 29            | SD                       | 0          | 1          | 6          |
| <b>Jumlah</b> |                          | <b>448</b> | <b>545</b> | <b>709</b> |

# PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

## 2.1 Perencanaan Strategis

Dinas Kesehatan memiliki tugas membantu bupati dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintah Daerah Kabupaten Kepahiang di bidang kesehatan dan diharapkan mampu mendukung terwujudnya Visi dan Misi Bupati Kabupaten Kepahiang khususnya yang berhubungan dengan kesehatan. Dinas kesehatan juga dituntut untuk berpandangan jauh kedepan dan berusaha meningkatkan kualitas agar lebih professional dalam berbagai upaya pembangunan kesehatan.

### A. Visi

Dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang 2016-2021 tidak ada visi dan misi, namun mengikuti Visi dan Misi Bupati Kepahiang Tahun 2016-2021, yaitu **Visi** :

**" Terwujudnya Kabupaten Kepahiang yang maju, mandiri dan sejahtera "**

Makna yang terkandung dalam Visi Tersebut dijabarkan sebagai berikut :

#### a. Maju

Kabupaten Kepahiang yang maju adalah kondisi tewujudnya akselerasi pembangunan Kabupaten Kepahiang yang lebih baik,

dengan adanya peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan hasil-hasil pembangunan

b. Mandiri

Kabupaten Kepahiang yang mandiri adalah Kemampuan masyarakat Kabupaten Kepahiang dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi serta kearifan local

c. Masyarakat sejahtera

Kepahiang sejahtera merupakan suatu kondisi masyarakat yang terpenuhi kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, perumahan, air bersih, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, rasa aman dari perlakuan atau ancaman tindak kekerasan fisik maupun non fisik, lingkungan hidup dan sumber daya alam, berpartisipasi dalam kehidupan social dan politik, mempunyai akses terhadap informasi serta hiburan, terciptanya hubungan antar Rakyat Kepahiang yang dinamis, saling menghargai, bantu membantu, saling pengertian dan tepo selero, serta tersedia sarana dan prasarana public terkait dengan infrastruktur pelayanan publik, transportasi dan teknologi yang mencangkupi, nyaman dan terpelihara dengan baik.

## **B. Misi**

Perwujudan Visi Pembangunan ditempuh melalui misi untuk memberikan arah dan batasan proses pencapaian tujuan, maka ditetapkan misi pembangunan jangka menengah daerah Kabupaten Kepahiang Tahun 2016-2021, sebagai berikut :

1. Mengembangkan sumber daya manusia Kabupaten Kepahiang yang sehat, cerdas, terampil dan produktif yang dilandasi nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan.
2. Meningkatkan efektifitas pemerintah daerah dalam mewujudkan reformasi birokrasi.
3. Meningkatkan ketersediaan dan kualitas Infrastruktur.
4. Mengembangkan perekonomian Kabupaten Kepahiang yang berdaya saing, berkeadilan dan memberdayakan ekonomi kerakyatan.
5. Mendorong peningkatan penerimaan Pajak dan penerimaan Negara bukan Pajak (PNBP) serta meningkatkan penerimaan Pajak Daerah dan Pendapatan Asli Daerah lainnya.

Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang mempunyai peran dan berkontribusi dalam tercapainya misi Bupati Kepahiang terutama dalam mengembangkan sumber daya manusia Kabupaten Kepahiang yang sehat, cerdas, terampil dan produktif yang dilandasi nilai-nilai keimanan dan ketakwaan.

## **C. Tujuan dan Sasaran**

### **1. Tujuan**

Tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang pada tahun 2016-2021 sesuai dengan misi Bupati dengan tujuan yaitu meningkatnya kualitas dan kuantitas pelayanan kesejahteraan social dan layanan dasar.

Peningkatan status kesehatan masyarakat dilakukan pada semua kontinum siklus kehidupan (life cycle) yaitu bayi, balita, anak usia sekolah, remaja, kelompok usia kerja, maternal, dan kelompok lansia.

Tujuan Indikator Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang bersifat dampak (impact atau outcome) dalam peningkatan status kesehatan masyarakat, indicator yang akan dicapai adalah :

1. Meningkatnya status kesehatan dan gizi masyarakat
  - Menurunnya jumlah angka kematian ibu
  - Menurunnya angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup
  - Menurunnya prevalensi kekurangan gizi (*underweight* ) pada anak balita
  - Menurunnya prevalensi suntung pada baduta (bawah dua tahun)
2. Meningkatnya pemerataan dan mutu pelayanan kesehatan
  - Meningkatnya jumlah puskesmas yang terakreditasi dari 0 menjadi 14 puskesmas
  - Meningkatnya persentase puskesmas dengan pelayanan sesuai standar
3. Meningkatnya Pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular
  - Menurunnya prevalensi penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi
  - Menurunnya prevalensi merokok pada anak usia < 18 thn
  - Persentase kecamatan yang memenuhi kualitas kesehatan lingkungan
4. Meningkatnya kepesertaan JKN dan pemerataan obat dan alat kesehatan
  - Meningkatnya Persentase mutu pelayanan kefarmasian dan alkes sesuai standar

- Meningkatnya persentase obat dan perbekalan kesehatan sesuai standar
  - Meningkatnya persentase kepesertaan JKN penduduk miskin
5. Meningkatnya Penguatan manajemen, SIK, mutu sumber daya kesehatan dan penelitian kesehatan
- Meningkatnya Persentase perencanaan dan anggaran terintegrasi
  - Meningkatnya persentase peningkatan pelayanan administrasi dan kepegawaian
  - Meningkatnya persentase pengelolaan keuangan dan BMD/BMN secara standar
  - Meningkatnya persentase pengelolaan data dan sistem informasi kesehatan sesuai standar

## 2.2 Sasaran Strategis

Sasaran strategis Dinas Kesehatan Kabupaten kepahiang sesuai dengan misi Bupati dengan sasaran meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan meningkatkan akses, pemerataan dan standar layanan kesehatan.

Sasaran strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang adalah :

### 1. Sekretariat

Sasaran strategis Sekretariat Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang adalah :

- Meningkatnya kualitas perencanaan dan penganggaran program pembangunan kesehatan sebesar 100%
- Meningkatnya pelayanan administrasi kepegawaian 90 %

- Meningkatnya kualitas pengelola keuangan dan barang milik daerah/Negara dilingkungan dinas kesehatan secara efektif, efisien dan dilaporkan sesuai ketentuan sebesar 100%
- Meningkatnya pengelola data dan Informasi kesehatan sebesar 100%

## 2. Bidang Bina Kesehatan Masyarakat

Sasaran strategis bidang Bina kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang adalah

- Menurunkan jumlah kematian ibu dan angka kematian bayi
- Meningkatnya status gizi masyarakat sebesar 100%
- Meningkatnya pelaksanaan pemberdayaan dan promosi kesehatan kepada masyarakat sebesar 100%
- Meningkatnya kualitas lingkungan sehat sebesar 100%

## 3. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Sasaran strategis Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang adalah :

- Menurunkan angka kesakitan akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) tertentu dan target *Universal Children Immunization (UCI)* 92%
- Melaksanakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah sebesar 100%
- Melaksanakan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular, menurunkan prevalensi TB paru, dan persentase kasus HIV / AIDS yang di obati 100%

- Melaksanakan pengendalian penyakit tidak menular sebesar 82%
- Meningkatkan mutu dan akses pelayanan jiwa dan napza sebesar 95%

#### 4. Bidang Bina Pelayanan Kesehatan dan Kefarmasian

Sasaran strategis Bidang Pelayanan Kesehatan dan Kefarmasian Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang adalah :

- Meningkatnya mutu Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, Pustu, Apotek dan Klinik sebesar 100%
- Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas bagi masyarakat sebesar 100%
- Terpenuhinya obat dan pernekal kesehatan sesuai standar 100%
- Meningkatnya standarisasi pelayanan keehatan sebesar 100%

### 2.3 Rencana Kinerja Tahun 2020

Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang pada tahun 2020 terdiri dari 21 Program dan 56 Kegiatan. Secara rinci Program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang Tahun 2020 sebagai berikut :

#### a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Tujuan Program Pelayanan administrasi perkantoran adalah meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran.

**Kegiatan-kegiatan yang tercakup dalam program ini meliputi :**

- 1) Penyediaan Jasa surat menyurat

- 2) Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber daya listrik dan air
- 3) Penyediaan jasa administrasi keuangan
- 4) Penyediaan Jasa kebersihan kantor
- 5) Penyediaan Alat Tulis Kantor
- 6) Penyediaan Barang cetakan dan penggandaan
- 7) Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangun kantor
- 8) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
- 9) Penyediaan makan dan minum
- 10) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah
- 11) Penyediaan Jasa tenaga kontrak

**b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

Tujuan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur adalah meningkatnya sarana dan prasarana aparatur.

**Kegiatan-kegiatan yang tercakup dalam program ini Meliputi :**

- 1) Pemeliharaan Rutin / berkala gedung kantor
- 2) Pemeliharaan Rutin / berkala kendaraan dinas / operasional
- 3) Pemeliharaan Rutin/ berkala peralatan gedung kantor

**c. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**

Tujuan Program Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur adalah untuk meningkatkan kapasitas (kualitas dan Kuantitas) SDM kesehatan.

**Kegiatan yang tercakup dalam program ini meliputi :**

- 1) Pendidikan dan Pelatihan Formal
- 2) Bimbingan Teknis implementasi peraturan perundang-undangan
- 3) Pembinaan administrasi kepegawaian

**d. Program Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan dan Capaian Kinerja dan Keuangan**

Tujuan Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan adalah meningkatnya kualitas sistem pelaporan dan pengelolaan keuangan secara efektif, efisien dan dilaporkan sesuai dengan pencapaian.

**Kegiatan yang tercakup dalam program ini meliputi :**

- 1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

**e. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan**

Tujuan program obat dan perbekalan kesehatan adalah untuk menyediakan kebutuhan obat dan perbekalan kesehatan bagi pelayanan kesehatan dasar masyarakat di puskesmas.

**Kegiatan yang tercakup dalam program ini meliputi :**

- 1) Pengadaan Obat dan perbekalan kesehatan
- 2) Peningkatan mutu Pengguna Obat dan Perbekalan Kesehatan
- 3) Penyediaan Sarana dan Prasarana Instalasi Farmasi (DAK)
- 4) Distribusi Obat

**f. Program Upaya Kesehatan Masyarakat**

Tujuan program upaya kesehatan masyarakat adalah meningkatkan pemerataan dan mutu upaya kesehatan yang berhasil guna dan berdaya guna serta terjangkau oleh segenap anggota masyarakat.

**Kegiatan yang tercakup dalam program ini meliputi :**

- 1) Pelayanan kesehatan penduduk miskin di puskesmas jaringannya
- 2) Peningkatan kesehatan masyarakat
- 3) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

- 4) Pelayanan Kesehatan (JKN)
- 5) Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) DAK NON FISIK
- 6) Pencegahan dan Penanganan Corona Virus Disease 2019

**g. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat**

Tujuan program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat adalah untuk meningkatkan pendidikan dan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan sekaligus meningkatkan peran serta dan pemberdayaan masyarakat mengenai permasalahan kesehatan.

**Kegiatan yang tercakup dalam program ini meliputi :**

- 1) Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat
- 2) Peningkatan Upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM)
- 3) Penggerakan dan pemberdayaan masyarakat

**h. Program Perbaikan Gizi Masyarakat**

Tujuan Program perbaikan gizi masyarakat adalah untuk meningkatkan cakupan pelayanan gizi masyarakat dalam rangka menurunkan prevalensi gizi buruk bagi balita dan KEK bagi ibu hamil yang juga akan mendorong upaya penurunan jumlah kematian bayi dan ibu hamil.

**Kegiatan yang tercakup dalam program ini meliputi :**

- 1) Penanggulangan KEP, anemia, gizi lebih, GAKY, Kurang Vit.A dan kekurangan Zat Gizi Mikro lainnya.
- 2) Pemberdayaan Masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi

**i. Program Pengembangan Lingkungan Sehat**

Tujuan Program pengembangan lingkungan sehat adalah untuk menciptakan kondisi lingkungan dan sanitasi keluarga dan masyarakat

agar terhindar dari penyakit menular yang disebabkan oleh buruknya kondisi lingkungan dan sanitasi dasar masyarakat.

**Kegiatan yang tercakup dalam program ini meliputi :**

- 1) Pengkajian dan pengembangan lingkungan sehat

**j. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular**

Tujuan Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular adalah untuk menurunkan prevalensi penderita yang disebabkan oleh penyakit infeksi dan menular.

**Kegiatan yang tercakup dalam program ini meliputi :**

- 1) Penyemprotan / fogging sarang nyamuk
- 2) Peningkatan imunisasi
- 3) Peningkatan Surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah

**k. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan**

Tujuan Program standarisasi pelayanan kesehatan adalah untuk meningkatkan sistem pencatatan dan pelaporan sarana pelayanan kesehatan termasuk SDM kesehatan yang melakukan praktek pelayanan kesehatan.

**Kegiatan yang tercakup dalam program ini meliputi :**

- 1) Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan
- 2) Sistem Informasi Kesehatan Daerah
- 3) Akreditasi puskesmas / fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) DAK NON FISIK
- 4) Registrasi, akreditasi dan sertifikasi sarana kesehatan

#### **I. Program Peningkatan Pelayanan kesehatan Anak Balita**

Tujuan Program peningkatan pelayanan kesehatan anak adalah meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan bayi, anak dan remaja.

**Kegiatan yang tercakup dalam program ini meliputi :**

- 1) Peningkatan pelayanan kesehatan anak

#### **m. Program Peningkatan pelayanan kesehatan lansia**

**Kegiatan yang tercakup dalam program ini meliputi :**

- 1) Pelayanan Pemeliharaan kesehatan

#### **n. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak**

Tujuan program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak adalah meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan reproduksi dan anak.

**Kegiatan yang tercakup dalam program ini meliputi :**

- 1) Peningkatan pelayanan kesehatan ibu
- 2) Jampersal DAK NON FISIK

#### **o. Program Pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular Kesehatan Jiwa dan Napza**

**Kegiatan yang tercakup dalam program ini meliputi :**

- 1) Pencegahan dan Pengendalian Kesehatan Jiwa
- 2) Upaya Pengendalian Penyakit Tidak Menular

#### **p. Program Perencanaan dan Penganggaran Program Pembangunan Kesehatan**

**Kegiatan yang tercakup dalam program ini meliputi :**

- 1) Penyusunan perencanaan program
- 2) Rakor dan Monev Perencanaan dan Anggaran

3) Penyusunan Perencanaan SDM

**q. Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik**

**Kegiatan yang tercakup dalam program ini meliputi :**

1) Pencegahan dan Pengendalian penyakit tular vektor

**r. Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung**

**Kegiatan yang tercakup dalam program ini meliputi :**

1) Upaya Pengendalian Penyakit Menular Langsung

**s. Program Kesehatan Matra**

**Kegiatan yang tercakup dalam program ini meliputi :**

1) Pelayanan Kesehatan haji

2) Pelayanan kesehatan dalam penanggulangan saat kejadian bencana

## **2.4 Perjanjian Kinerja**

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dari perencanaan kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi dilingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang tahun 2020 mengacu pada dokumen Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang, dokumen Renja, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) tahun 2020,

Penetapan kinerja antara Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten kepahiang dengan Bupati Kabupaten Kepahiang tahun 2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Perjanjian Kinerja**  
**Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang Tahun 2020**

| No | Sasaran  | Indikator Kinerja |   | Target     |
|----|--|-------------------|---|------------|
| 1  | Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat                                     | 1                 | Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup  | < 14       |
|    |  | 2                 | Angka kematian Ibu per 100.000 Kelahiran hidup  | <162       |
|    |  | 3                 | Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita                                     | 13%        |
|    |  | 4                 | Prevalensi stunting pada baduta (bawah dua tahun)   | 15%        |
|    |  | 5                 | Jumlah Kecamatan Sehat  | 4 Kec      |
| 2  | Meningkatnya akses pemerataan dan standar layanan Kesehatan                    | 1                 | Persentase pelayanan kesehatan sesuai standar   | 90%        |
| 3  | Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular    | 1                 | Persentase Angka Kesakitan yang dapat dicegah dengan imunisasi dan penanggulangan suspek PD3I | 30%        |
|    |  | 2                 | Prevalensi TB Paru  | 447        |
|    |  | 3                 | Insiden Rate DBD  | < 49       |
|    |  | 4                 | Prevalensi kasus HIV  | < 0.50     |
|    |  | 5                 | Persentase penyakit tidak menular yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar            | 100%       |
|    |  | 6                 | Persentase Penanganan KLB yang ditangani < 24 Jam   | 100%       |
| 4  | Meningkatnya peserta JKN dan pemerataan obat dan alat Kesehatan                | 1                 | Persentase mutu pelayanan kefarmasian dan alkes sesuai standar                                | 90%        |
|    |  | 2                 | Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial sesuai standar              | 100%       |
|    |  | 3                 | Jumlah kepesertaan JKN penduduk miskin  | 16000 Jiwa |
| 5  | Meningkatnya Kualitas administrasi, perencanaan dan pelaporan bidang kesehatan | 1                 | Jumlah dokumen administrasi, perencanaan anggaran dan informasi kesehatan yang berkualitas    | 8 Dok      |

## AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Pendekatan pembangunan berbasis kinerja sejalan dengan prinsip *good governance* dengan pilarnya akuntabilitas yang akan menunjukkan pemenuhan tugas dan mandat dari suatu instansi dalam pelayanan public yang bisa langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Pengendalian dan pertanggung jawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada public telah tercapai.

Secara umum Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai salah satu perangkat daerah Pemerintahan Kabupaten Kepahiang, baik kegiatan yang bersifat administratif maupun bersifat teknis secara proposional telah berjalan dengan baik, hal ini dalam rangka mencapai visi Kabupaten Kepahiang dalam bidang kesehatan berupa "***Masyarakat Yang Mandiri Untuk Hidup Sehat***".

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan.

### 3.1 Pengukuran Pencapaian Sasaran

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan. Pengumpulan dan pengolahan data hasil kegiatan Dinas Kesehatan selama tahun 2020, merupakan langkah awal dalam penilaian indikator kinerja. Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu dan konsisten, yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja instansi pemerintah tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektifitas. Analisis atas pencapaian Kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

| No | Sasaran                                    | Indikator Kinerja   | Target | Capaian | Ket  |
|----|--|---|--------|---------|--|
| 1  | Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat | Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup              | < 14   | 12      | Jumlah kematian bayi Tahun 2020 adalah 26 bayi. Angka Kematian bayi di kabupaten kepahiang dibawah target didukung antara lain peningkatan dukungan anggaran melalui dana jampersal, serta peningkatan kesadaran masyarakat melahirkan dengan nakes di faskes. |
|    |  | Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran hidup            | <162   | 81      | Jumlah Kematian ibu di Kabupaten Kepahiang tahun 2020 adalah 2 orang. Angka Kematian Ibu di bawah target didukung antara lain dukungan dana jampersal serta kebijakan pertolongan persalinan harus di faskes tingkat pertama.                                  |
|    |  | Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita | 13%    | 4%      | Jumlah balita kurang gizi (Underweight) tahun 2020 adalah 134 balita.  |

|   |   |   |                    |        |   |
|---|---|---|--------------------|--------|---|
|   |   | Prevalensi stunting pada baduta (bawah dua tahun)                                     | 15%                | 8%     | Jumlah Baduta Stunting Tahun 2020 adalah 281 baduta. Kurangnya nutrisi dari saat ibu hamil hingga anak usia 2 tahun sangat mempengaruhi proporsi tinggi badan anak untuk selanjutnya.                         |
|   |   | Jumlah Kecamatan Sehat  | 4 Kec              | 0      | Dana kegiatan untuk pembentukan forum komunikasi kecamatan sehat dialihkan untuk kegiatan Covid-19, sehingga pada tahun 2020 tidak dilakukan kegiatan pertemuan pembentukan forum komunikasi kecamatan sehat. |
| 2 | Meningkatnya Akses Pemerataan dan standar layanan Kesehatan                 | Persentase Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar   | 90%                | 71,43% | SPA ada 4 PKM yang dibawah standar (<60%)   |
| 3 | Meningkatnya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit menular dan tidak menular | Persentase Penurunan Kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi PD3I tertentu | 30%                | 30%    | Ada 2 Kasus Suspec Campak yang Sudah dikirim sampelnya  |
|   |   | Insiden Rate DBD  | < 49               | 0,15   | (jumlah org yg meninggal dgn kasus DBD/jumlah kasus DBD*1000)<br>(3/199*1000=0,15)<br>IR = (jmlh kasus/jmlh penduduk)<br>(199/183.184=0,0011)   |
|   |   | Prevalensi TB Paru  | 447                | 68     | sehubungan adanya C19, di Masyarakat Takut datang berobat ke Fasyankes  |
|   |   | Prevalensi Kasus HIV  | <0,50<br>(496 org) | 2 org  | Untuk Pemberian ARV masih merujuk ke RSUD Curup dan pasien sudah terdatar   |
|   |   | Persentase penyakit tidak menular yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar    | 100%               | 82%    | karena adanya dana yang tidak bisa di kerjakan dan harus dialihkan ke kegiatan lain yang dapat menunjang dan memenuhi capaian program penyakit tidak menular  |

|   |  |   |            |            |   |
|---|--|---|------------|------------|---|
|   |  | Persentase Penanganan KLB yang ditangani < 24 Jam   | 100%       | 0%         | Tidak ada kasus di tahun 2020   |
| 4 | Meningkatnya Pesertaan JKN dan Pemerataan Obat dan Alat Kesehatan              | Persentase Mutu pelayanan Kefarmasian dan Alkes sesuai Standar                            | 90%        | 71%        | Karena ada 4 Puskesmas yang tidak memiliki tenaga kefarmasian   |
|   |  | Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan vaksin esensial                         | 100%       | 78%        | Karena untuk bulan September obat masih diampra ke gudang farmasi dan di distribusikan pada bulan oktober   |
|   |  | Persentase Kepesertaan JKN penduduk Miskin  | 16000 Jiwa | 15920 Jiwa |   |
| 5 | Meningkatnya Kualitas Administrasi, Perencanaan dan Pelaporan Bidang Kesehatan | Jumlah Dokumen Administasi, Perencanaan Anggaran dan Informasi Kesehatan yang berkualitas | 8 Dok      | 8 Dok      | Dokumen Perjanjian Kinerja (PK), Dokumen Lakip, Dokumen Renstra, Dokumen Renja, Dokumen IKU, Dokumen Rencana Aksi, Dokumen Evaluasi Kinerja dan Dokumen Cascading |

### **Sasaran strategis I :**

#### **Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat**

Penanggung jawab atas pencapaian sasaran ini adalah Bidang Kesehatan masyarakat (BINKESMAS) Dinas Kesehatan Masyarakat. Sasaran tersebut terumus dalam beberapa indikator kinerja dengan target dan realisasi pada tahun 2020 sebagai berikut:

| No | Sasaran                                    |  |        |         | Program   |   |        |         |
|----|--|--|--------|---------|---|---|--------|---------|
|    | Uraian                                     | Outcome                                      | Target | Capaian | Uraian  | Outcome                                   | Target | Capaian |
| 1  | Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat | Angka Kematian Ibu Per 10000 Kelahiran Hidup | < 162  | 81      | Program Peningkatan Keselamatan Ibu melahirkan dan anak | Pelayanan ibu hamil sesuai standar        | 100%   | 91%     |
|    |  |  |        |         |   | Pelayanan ibu bersalin                    | 100%   | 89%     |
|    |  | Angka Kematian Bayi per 1000 kelahiran hidup | <14    | 12      | Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak            | Pelayanan Kesehatan balita sesuai standar | 100%   | 58%     |

|  |  |   |       |    |   |   |      |       |
|--|--|---|-------|----|---|---|------|-------|
|  |  | Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita | 13%   | 4% | Program perbikan gizi masyarakat                      | Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita               | 13%  | 2,40% |
|  |  | Prevalensi stunting pada baduta (bawah dua tahun )        | 15%   | 8% |   | Prevalensi stunting pada baduta   | 15%  | 11%   |
|  |  |   |       |    | Program Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat | Persentase puskesmas yang melakukan promosi kesehatan                   | 100% | 85%   |
|  |  |   |       |    |   | Persentase puskesmas yang melaksanakan pemberdayaan masyarakat          | 100% | 65%   |
|  |  | Jumlah Kecamatan sehat                                    | 4 Kec | 0  | Program pengembangan lingkungan sehat                 | Persentase desa yang melaksanakan sanitasi total berbasis masyarakat    | 79%  | 0     |
|  |  |   |       |    | Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan | Persentase Puskesmas yang melakukan Pengawasan dan Pengendalian Makanan | 90%  | 90%   |
|  |  |   |       |    | Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia        | Pelayanan Kesehatan Lansia  | 60%  | 50%   |

### **Sasaran strategis 2 :**

#### **Meningkatnya Akses Pemerataan dan Standar Pelayanan Kesehatan**

Penanggung jawab atas pencapaian sasaran ini adalah Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang. Sasaran tersebut terumuskan dalam beberapa indikator kinerja sasaran dengan target dan realisasi (capaian) pada tahun 2020 sebagai berikut :

| No | Sasaran   |   |            |            | Program   |   |            |            |
|----|---|---|------------|------------|---|---|------------|------------|
|    | Uraian  | Outcome   | Target     | Capaian    | Uraian  | Outcome   | Target     | Capaian    |
| 2  | Meningkatnya akses pemerataan dan standar layanan kesehatan     | Persentase Pelayanan kesehatan sesuai standar                     | 90%        | 71,43%     | Program Upaya Kesehatan Masyarakat  | Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan dasar sesuai standar | 14 PKM     | 14 PKM     |
|    |   |   |            |            | Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan  | Jumlah Puskesmas yang melakukan pelayanan kesehatan sesuai standar        | 14 PKM     | 14 PKM     |
|    |   |   |            |            | Program Perencanaan dan Penganggaran Program Pembangunan Kesehatan                                | Jumlah Puskesmas yang membuat kebutuhan perencanaan SDM                   | 14 PKM     | 14 PKM     |
|    |   |   |            |            | Program Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/pustu dan jaringannya | Persentase sarana dan prasarana Puskesmas sesuai standar                  | 85%        | 85%        |
| 4  | Meningkatnya kepesertaan JKN pemerataan obat dan alat kesehatan | Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial | 100%       | 78%        | Program Obat dan perbekalan kesehatan   | Persentase pemenuhan obat puskesmas sesuai dengan FORNAS                  | 100%       | 100%       |
|    |   | Persentase mutu pelayanan kefarmasian dan alkes sesuai standar    | 90%        | 71%        |   | Persentase pelayanan kefarmasian puskesmas sesuai standar                 | 90%        | 71%        |
|    |   |   |            |            |   | Persentase manajemen pelayanan kefarmasian komunitas sesuai standar       | 90%        | 0%         |
|    |   | Jumlah kepesertaan JKN penduduk miskin                            | 16000 jiwa | 15920 jiwa | Program upaya kesehatan masyarakat  | Jumlah masyarakat miskin yang mendapatkan kartu JKN bersumber APBD        | 16000 Jiwa | 15920 jiwa |

### Sasaran strategis 3

#### Meningkatnya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dan Tidak Menular

Penanggung jawab atas pencapaian sasaran ini adalah Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2) Dinas kesehatan Kabupaten Kepahiang. Sasaran tersebut terumuskan dalam beberapa indikator kinerja sasaran dengan target dan realisasi pada tahun 2019 sebagai berikut :

| No | Sasaran   |   |        |         | Program   |  |        |         |
|----|---|---|--------|---------|---|--|--------|---------|
|    | Uraian  | Outcome   | Target | Capaian | Uraian  | Outcome  | Target | Capaian |
| 3  | Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular | insiden Rate DBD  | < 49   | 0,15%   | Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular        | Insiden Rate DBD   | < 49   | 0,15    |
|    |   | Persentase Penurunan Kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi PD3I tertentu | 30%    | 30%     |   | Persentase desa / kelurahan UCI (Universal Child Immunization)                                       | 80%    | 92,86%  |
|    |   | Persentase penanganan KLB yang ditangani < 24 jam                                     | 100%   | 0%      |   |  |        |         |
|    |   |   |        |         | Program Kesehatan Matra                                       | Persentase rekomendasi istiho'ah kesehatan haji  | 100%   | 100%    |
|    |   |   |        |         |   | Pelayanan Kesehatan bagi penduduk terdampak bencana  | 100%   | 100%    |
|    |   |   |        |         |   |  |        |         |
|    |   | Prevalensi TB Paru  | 447    | 68      | Program pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung | Persentase puskesmas yang melaksanakan program pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung | 100%   |         |

|  |  |  |        |        |  |   |      |        |
|--|--|--|--------|--------|--|---|------|--------|
|  |  | Prevalensi TB Paru   | < 0,50 | < 0,50 |  |   |      |        |
|  |  |  |        |        | Program pencegahan dan pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotik               | Persentase puskesmas yang melaksanakan program pencegahan dan pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotik | 100% |        |
|  |  | Persentase penyakit tidak menular yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar | 100%   | 82%    | Program pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, kesehatan jiwa dan napza | Persentase pelayanan kesehatan ODGJ berat sesuai standar  | 100% | 95,85% |
|  |  |  |        |        |  | Persentase Pelayanan Penyakit DM Sesuai standar   | 100% | 83%    |
|  |  |  |        |        |  | Persentase Pelayanan Kesehatan penyakit hipertensi sesuai standar   | 100% | 81%    |

**Sasaran strategis 4 :**

**Meningkatnya Penguatan manajemen, SIK, Mutu sumber Daya Kesehatan dan Penelitian Kesehatan**

Penanggung jawab atas pencapaian sasaran ini adalah Sekretariat Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang. Sasaran tersebut terumuskan dalam beberapa indikator kinerja sasaran dengan target dan realisasi (capaian) pada tahun 2020 sebagai berikut :

| No | Sasaran   |   |           |           | Program  |  |           |           |
|----|---|---|-----------|-----------|--|--|-----------|-----------|
|    | Uraian  | Outcome   | Target    | Capaian   | Uraian   | Outcome  | Target    | Capaian   |
| 5  | Meningkatnya kualitas administrasi perencanaan dan pelaporan bidang kesehatan | Jumlah dokumen administrasi perencanaan anggaran dan informasi kesehatan yang berkualitas | 8 dokumen | 8 dokumen | Program Perencanaan dan penganggaran program pembangunan kesehatan                 | Jumlah dokumen perencanaan anggaran dan informasi kesehatan yang berkualitas | 8 dokumen | 8 dokumen |
|    |   |   |           |           | Program peningkatan dan pengembangan sistem pelaporan dan capaian kinerja keuangan | Jumlah Dokumen kinerja yang berkualitas                                      | 3 dokumen | 3 dokumen |
|    |   |   |           |           | Program standarisasi pelayanan kesehatan   | jumlah pelayanan kesehatan sesuai standar                                    | 14 PKM    | 14 PKM    |
|    |   |   |           |           | Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur                                 | Persentase sumber daya aparatur sesuai standar                               | 100%      | 90%       |
|    |   |   |           |           | Program pelayanan administrasi perkantoran   | Persentase peningkatan pelayanan administrasi perkantoran                    | 100%      | 90%       |
|    |   |   |           |           | Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur                                  | persentase perlengkapan sarana dan prasarana aparatur sesuai standar         | 100%      | 92%       |

### 3.2 Alokasi dan Realisasi Anggaran

Tabel 3.1  
Alokasi dan Realisasi Anggaran Kegiatan  
Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang Tahun 2020

| No | SUMBER DANA / PROGRAM   | ALOKASI        | REALISASI      | DAYA SERAP (%) |
|----|---|----------------|----------------|----------------|
|    | <b>APBD</b>   |                |                |                |
| 1  | Program pelayanan administrasi perkantoran  | 3.117.816.340  | 2.966.709.218  | 95%            |
| 2  | Program peningkatan sarana dan prasarana Aparatur   | 449.540.112    | 449.540.000    | 100%           |
| 3  | Program Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur  | 88.700.000     | 88.700.000     | 100%           |
| 4  | Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan                                    | 39.550.000     | 39.550.000     | 100%           |
| 5  | Program obat dan perbekalan kesehatan   | 2.310.496.940  | 2.038.032.654  | 88%            |
| 6  | Program upaya kesehatan masyarakat  | 13.913.716.465 | 12.898.882.533 | 93%            |
| 7  | Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat   | 598.484.300    | 382.134.000    | 64%            |
| 8  | Program perbaikan gizi masyarakat   | 115.320.000    | 30.000.000     | 26%            |
| 9  | Program pengembangan lingkungan sehat   | 41.971.216     | 41.971.216     | 100%           |
| 10 | Program Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular  | 253.265.000    | 239.425.000    | 95%            |
| 11 | Program Standarisasi pelayanan kesehatan  | 1.294.156.329  | 732.012.528    | 57%            |
| 12 | Program pengadaan, peningkatan dan perbekalan sarana dan prasarana puskesmas / puskesmas pembantu dan jaringannya | 13.608.194.806 | 12.133.098.145 | 89%            |
| 13 | Program peningkatan pelayanan kesehatan Anak balita   | 31.154.970     | 31.154.970     | 100%           |
| 14 | Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia  | 9.150.000      | 9.150.000      | 100%           |
| 15 | Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan   | 14.100.000     | 14.100.000     | 100%           |
| 16 | Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak   | 842.848.000    | 681.400.400    | 81%            |
| 16 | Program Pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, kesehatan jiwa dan napza                              | 201.855.000    | 201.855.000    | 100%           |

|               |   |                       |                       |            |
|---------------|---|-----------------------|-----------------------|------------|
| 17            | Program Perencanaan dan penganggaran program pembangunan kesehatan    | 226.158.817           | 226.048.004           | 100%       |
| 18            | Program pecegahan dan pengendalian Penyakit tular vector dan zoonotic | 36.530.000            | 21.945.000            | 60%        |
| 19            | Program pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung         | 26.430.500            | 23.290.500            | 88%        |
| 20            | Program kesehatan Matra   | 7.600.000             | 2.200.000             | 29%        |
| <b>JUMLAH</b> |   | <b>37.227.038.795</b> | <b>33.251.199.168</b> | <b>89%</b> |

Berdasarkan tabel diatas, terlihat perbandingan antara alokasi dengan realisasi anggaran yang cukup baik, akan tetapi masih terdapat beberapa program yang realisasinya masih perlu ditingkatkan lagi dengan disertai perbaikan dalam pelaksanaan progam. Rendahnya serapan anggaran terdapat pada Program Perbaikan gizi masyarakat 52,1% dan Program Peningkatan Keselamatan ibu melahirkan dana Anak 69,9%. Tidak terserap sepenuhnya dana tersebut disebabkan beberapa factor, seperti belum adanya juknis tentang pengelolaan dana tersebut dan keterbatasan waktu untuk menyelesaikan kegiatan.

### 3.3 Indikator Kinerja Utama (IKU)

#### Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang Tahun 2016 -2021

Tabel 3.2  
Indikator Kinerja Utama  
Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang Tahun 2016 - 2021

| No | Sasaran  | Indikator Sasaran   | Penjelasan / Formula   | Sumber Data  | Penanggung Jawab                           |
|----|--|---|--|--|--|
| 1  | <b>Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat</b>                      | Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup              | Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup = $\frac{\text{Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang meninggal disuatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah kelahiran hidup diwilayah dan pada kurun waktu yang sama}} \times 100\%$ | Profil, laporan SPM, Laporan Komdat, Laporan Program | Bidang Bina Kesehatan Masyarakat           |
|    |  | Angka kematian Ibu per 1000 kelahiran hidup               | Angka kematian Ibu per 1000 kelahiran hidup = $\frac{\text{Jumlah kematian ibu di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah kelahiran hidup diwilayah dan pada kurun waktu yang sama}} \times 100\%$                        |  |  |
|    |  | Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita | Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita = $\frac{\text{Jumlah balita kurang gizi}}{\text{Jumlah balita}} \times 100\%$   |  |  |
|    |  | Prevalensi stunting pada baduta (bawah dua tahun)         | Prevalensi stunting pada baduta (bawah dua tahun) = $\frac{\text{Jumlah balita stunting}}{\text{Jumlah balita}} \times 100\%$  |  |  |
|    |  | Jumlah Kecamatan Sehat                                    | Jumlah Kecamatan Sehat = <i>Jumlah Kumulatif Kecamatan Sehat</i>   |  |  |
| 2  | <b>Meningkatnya Akses dan Pemerataan dan Standar Layanan Kesehatan</b> | Persentase pelayanan kesehatan sesuai standar             | Persentase pelayanan kesehatan = $\frac{\text{Jumlah pelayanan Kesehatan sesuai standar yang dilakukan}}{\text{Jumlah Pelayanan Kesehatan}} \times 100\%$  | Profil, laporan SPM, dan Laporan Program             | Bidang Pelayanan Kesehatan dan Kefarmasian |

|   |   |  |   |  |  |
|---|---|--|---|--|--|
| 3 | <b>Meningkat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit menular dan tidak menular</b> | Persentase Angka Kesakitan yang dapat dicegah dengan imunisasi dan pencegahan kasus PD3I | Persentase Angka Kesakitan yang dapat dicegah dengan imunisasi dan pencegahan kasus Suspek PD3I<br>$= \frac{\text{Jumlah kasus PD3I tertentu pada tahun berjalan}}{\text{Jumlah kasus PD3I tertentu pada tahun berjalan}} \times 100\%$   |  |  |
|   |   | Prevalensi TB Paru   | Prevalensi TB Paru<br>$= \frac{\text{Jumlah kasus baru TB ETA+}}{\text{jumlah penduduk yang ada dalam wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100.000$   |  |  |
|   |   | Prevalensi Kasus HIV   | Prevalensi Kasus HIV<br>$= \frac{\text{Jumlah orang terinfeksi HIV Kasus Baru}}{\text{Jumlah orang beresiko terinfeksi HIV yang ada di wilayah kerja dalam 1 tahun}} \times 100\%$  | Profil, laporan SPM, Laporan Komdat, Laporan Program | Bidang Bina Pencegahan dan Pengendalian Penyakit |
|   |   | Insiden Rate DBD   | Insiden Rate DBD<br>$= \frac{\text{Jumlah Kasus DBD dalam satu tahun}}{\text{Jumlah Penduduk dalam 1 tahun}} \times 100.000$  |  |  |
|   |   | Persentase Penanganan KLB Yang ditangani < 24 Jam  | Persentase Penanganan KLB Yang ditangani < 24 Jam<br>$= \frac{\text{Jumlah Kasus KLB di satu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah Kasus KLB Di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}} \times 100\%$   | Profil dan Laporan Program                           | Bidang Pelayanan Kesehatan dan Kefarmasian       |
|   |   | Persentase Penyakit tidak menular yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar       | Persentase Penyakit tidak menular yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar<br>$= \frac{\text{Jumlah Penderita penyakit tidak menular yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun 1 tahun}}{\text{Jumlah estimasi Penderita penyakit tidak menular yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun 1 tahun}} \times 100\%$ |  |  |
| 4 | <b>Meningkatnya Peserta JKN dan pemerataan Obat dan alat Kesehatan</b>          | Persentase Mutu pelayanan Kefarmasian sesuai Standar                                     | Persentase Mutu pelayanan Kefarmasian sesuai Standar<br>$= \frac{\text{Jumlah Puskesmas yang melaksanakan mutu pelayanan kefarmasian dan alkes sesuai standar}}{\text{Jumlah Puskesmas}} \times 100\%$  | Profil dan Laporan Program                           | Bidang Pelayanan Kesehatan dan Kefarmasian       |
|   |   | Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan vaksin esensial                        | Persentase Ketersediaan Obat Di Puskesmas<br>$= \frac{\text{Jumlah Jumlah kumulatif item obat indikator dan vaksin yang tersedia di Puskesmas}}{\text{Jumlah Puskesmas Kabupaten/kota yang melaporx jumlah total item obat indikator}} \times 100\%$  |  |  |
|   |   | Jumlah Kepesertaan JKN penduduk Miskin   | Jumlah Kepesertaan JKN penduduk Miskin<br>$= \frac{\text{Jumlah Penduduk Miskin yang Menjadi peserta JKN/KIS}}{\text{Jumlah Penduduk Miskin}} \times 100\%$   | Laporan Kepesertaan JKN, Profil Kesehatan            |  |

## PENUTUP

Pengukuran Kinerja adalah proses sistematis, berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategis instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi yang sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategis.

Sesuai dengan Visi dan Misi Bupati Kabupaten Kepahiang yaitu

***"Terwujudnya Kabupaten Kepahiang yang Maju, Mandiri dan sejahtera"*** Dinas Kesehatan telah melaksanakan program-program yang merupakan penjabaran dari Visi Misi pembangunan kesehatan Kabupaten Kepahiang dalam rangka menunjang tercapainya Visi Kabupaten Kepahiang.

Hasil Pengukuran Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang tahun 2020 menunjukkan tingkat capaian yang cukup baik, meskipun masih ada beberapa indikator kinerja yang belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Beberapa hambatan yang dirasakan masih menghambat pencapaian target kinerja tersebut antara lain disebabkan belum

optimalnya peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan dan masih lemahnya koordinasi lintas sector / lintas program serta keterbatasan sumber daya yang tersedia.

Pencapaian yang diperoleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kepohiang pada tahun 2020 merupakan hasil pelaksanaan tupoksi yang optimal oleh seluruh jajaran didukung oleh komitmen daerah yang menempatkan pembangunan sektor kesehatan sebagai kegiatan prioritas.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang Tahun 2020 disusun sebagai bentuk laporan, Evaluasi dan Pertanggung jawaban atas apa yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2020, semoga dapat memberikan masukan untuk peningkatan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang ditahun - tahun berikutnya.